

PKM Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas terhadap Guru SMP Negeri 3 Pattallassang

¹Ninik Rahayu Ashadi, ²Shabrina Syntha Dewi, ³Dwi Rezky Anandari Sulaiman, ⁴Andi Muhammad Taufik Ali, ⁵Wirawan Setialaksana, ⁶Irwansyah Suwahu, ⁷Muhammad Asriadi

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

E-mail: nini.rahayu.ashadi@unm.ac.id¹, shabrinasd@unm.ac.id², dwirezky@unm.ac.id³, amtaft@unm.ac.id⁴, wirawans@unm.ac.id⁵, irwansyahsuwahu@unm.ac.id⁶

Received : 13 Mei 2023

Accepted: 07 Juni 2023

Published: 09 Juni 2023

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi mitra tersebut adalah kurangnya pemahaman terkait untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan. Hal ini merupakan satu tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di SMP 3 pattallasang dalam meningkatkan kualitas profesionalnya. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah memberikan ketrampilan melakukan kegiatan penelitian khususnya PTK dan penulisan karya ilmiah serta dan melakukan pendampingan secara daring pada guru-guru dalam menulis karya ilmiah sampai publikasinya. Tahap Pelaksanaan terdiri atas dua tahap. Tahap pertama, yaitu pemberian motivasi menulis. Sesi pelatihan yang menitik beratkan pada penggalan potensi dan manfaat baik dari dalam maupun luar diri guru dalam hal penulisan karya ilmiah. Kedua, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada pemberian bekal pengetahuan sekaligus kemampuan menulis karya ilmiah berjenis artikel ilmiah, makalah, diktat dan laporan penelitian tindakan kelas ataupun lainnya meliputi teknik merumuskan topik/judul, membuat kerangka tulisan, mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, mengonsep, menulis, dan menyunting karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan PTK, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

The problem faced by these partners is the lack of understanding related to conducting research and writing published scientific papers. This is one of the challenges faced by teachers at SMP 3 pattallasang in improving their professional quality. The solution offered by the service team is to provide skills in conducting research activities, especially PTK and writing scientific papers and providing online assistance to teachers in writing scientific papers until publication. The Implementation Phase consists of two stages. The first stage is the provision of writing motivation. Training sessions that focus on exploring the potential and benefits both from inside and outside the teacher in terms of writing scientific papers. Second, training sessions that focus on providing knowledge as well as the ability to write scientific papers in the type of scientific articles, papers, diktats and class action research reports or others include techniques for formulating topics / titles, making writing frameworks, collecting writing materials, organizing, conceptualizing, writing, and editing scientific papers.

Keywords: Training, PTK Writing, Classroom Action Research.

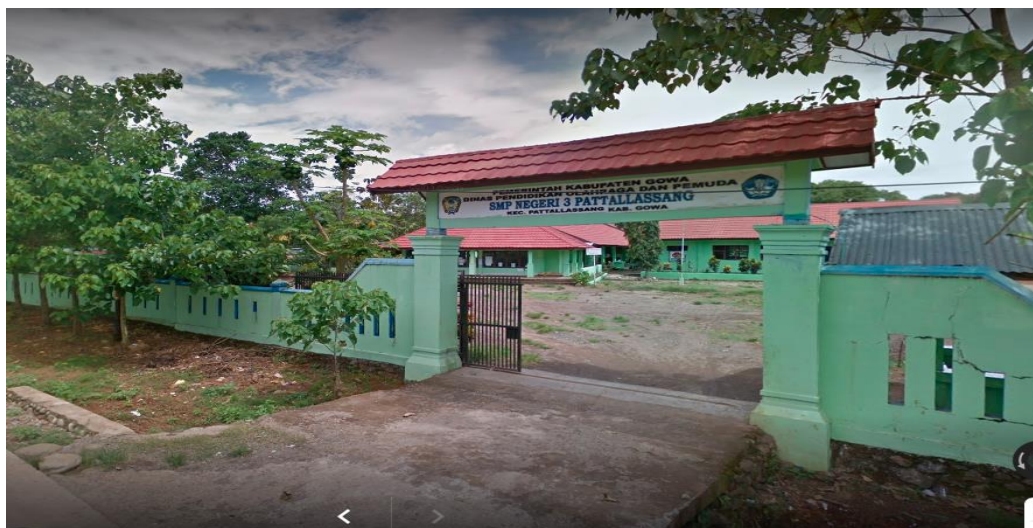
This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Tenaga Pendidikan merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20, pendidik (guru) memiliki tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik. Kriteria minimum pendidik meliputi empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam konteks ini, maka kompetensi guru diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang calon guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi. Pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas profesional, penilaian kinerja secara obyektif, transparan dan akuntabilitas, serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi (Soewarni, 2004). Upaya pengembangan profesi guru dapat dilakukan melalui proses peningkatan dan pengembangan keterampilan yang didapatkan melalui pembelajaran maupun pelatihan (Putri & Imaniyati, 2017).

Salah satu kegiatan mendasar pengembangan keprofesionalan guru adalah pengembangan ketrampilan guru khususnya dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Peningkatan profesionalisme guru melalui KKG/MGMP menjadi tanggung jawab guru, pengawas dan kepala sekolah sebagai mitra kerja, sehingga guru mampu memiliki kompetensi yang dipersyaratkan yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional. Kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor mempunyai tugas, wewenang serta tanggung jawab untuk memberikan layanan pembelajaran kepada guru. Kegiatan mendasar pengembangan keprofesionalan guru dapat dilakukan melalui penulisan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Pendidikan Tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Mitra dari pelaksanaan pengabdian ini adalah SMP 3 Pattalassang. Sekolah ini terletak di Jl. Poros, Paccellekang, attallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90562.



Gambar 1. Tampak depan SMP 3 Pattalassang.

Dari hasil Observasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu Permasalahan yang dihadapi mitra tersebut adalah kurangnya pemahaman terkait untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan. Hal ini merupakan satu tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di SMP 3 pattalasang dalam meningkatkan kualitas profesionalnya. Berdasarkan hal tersebut kiranya perlu membekali para Guru-guru

sekolah dan institusi kependidikan memiliki pengetahuan, pemahaman serta keterampilan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Berdasarkan permasalahan mitra, Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah memberikan ketrampilan melakukan kegiatan penelitian khususnya PTK dan penulisan karya ilmiah serta melakukan pendampingan secara daring pada guru-guru dalam menulis karya ilmiah sampai publikasikannya. Permasalahan spesifik yang berhasil diidentifikasi bersama oleh Tim Pengusul dengan para guru peserta sosialisasi adalah sebagai berikut : a. Kurangnya pemahaman para guru terkait untuk melakukan penelitian pendidikan Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan, b. Para guru perlu memperoleh pembinaan dari pihak yang kompeten dalam menyusun artikel jurnal ilmiah hasil kegiatan PTK.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan, motivasi dan kemampuan guru menulis karya tulis ilmiah pada penulisan penelitian tindakan kelas (PTK). Dilihat dari profesi, kualifikasi, dan pengalamannya, guru memiliki potensi, kemampuan, dan peluang untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Melalui kegiatan pelatihan ini, dilakukan penggalian dan pengembangan potensi kemampuan, dan peluang tersebut. Selesai pelatihan, guru diharapkan memanfaatkan potensi, kemampuan, dan peluang yang dimiliki dengan cara mempraktekkan dan membangun kebiasaan membuat karya tulis ilmiah, dan mempublikasikannya.

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan kepada para guru SMP Negeri 3 Patallasang, Kabupaten Gowa. Setelah diberi pelatihan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalitas dan karir mereka. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi:

- 1) Survey dalam bentuk observasi
- 2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- 3) Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah, diktat dan praktek latihan menulis karya tulis ilmiah

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan setelah persiapan. Dalam tahap ini, hal pertama yang dilakukan yaitu pemberian motivasi menulis. Sesi pelatihan yang menitik beratkan pada penggalian potensi dan manfaat baik dari dalam maupun luar diri guru dalam hal penulisan karya ilmiah. Kedua, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada pemberian bekal pengetahuan sekaligus kemampuan menulis karya ilmiah berjenis artikel ilmiah, makalah, diktat dan laporan penelitian tindakan kelas ataupun lainnya meliputi teknik merumuskan topik/judul, membuat kerangka tulisan, mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, mengonsep, menulis, dan menyunting karya tulis ilmiah.

c. Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah, khususnya berjenis artikel ilmiah, makalah, diktat dan laporan penelitian tindakan kelas yang sangat berguna bagi guru.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, serta disaat mempraktekannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi guru dapat dipecahkan.

3) Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karya ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Susunan Kegiatan pelaksanaan pengabdian di SMP 3

Kegiatan ini diikuti oleh 26 guru SMPN 3 Pattalassang Kabupaten Gowa yang mendaftar sebagai peserta dengan memenuhi persyaratan yaitu memiliki kemauan untuk menulis artikel ilmiah. Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan adalah pelatihan intensif.

- 1) Penyambutan tim pengabdian dari Universitas Negeri Makassar Oleh kepala sekolah SMP 3 Pattalassang.



Gambar 5.1 (Penyambutan dan pembukaan pelatihan)

Penyambutan dan pembukaan pelatihan dihadiri oleh kepala sekolah SMP 3 pattalassang, para Guru serta tim pengabdi Universitas Negeri Makassar. pelaksanaan penyambutandan pembukaan pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan agenda atau susunan kekegiatan acara pada waktu (09.00 – 09.10 Wita). antusias kepala sekolah dan para guru sangat merespon dengan adanya pelatihan ini.

- 2) Pemberian materi terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK).



Gambar 5.2. (Pemberian Materi Pelatihan PTK)



Gambar 5.3. (Pemberian Materi Pelatihan PTK)

Pemberian materi diberikan oleh salah satu dosen dari Universitas Negeri Makassar dengan bidang kompeten pendidikan teknik kejuruan terkait tentang “Bagaimana penulisan penelitian tindakan kelas” yang disajikan oleh Ninik Rahayu Ashadi S,Pd.,M.Pd. Peserta pada pelatihan tersebut sebanyak 26 orang dari para guru dengan kompetensi bidang yang berbeda. adapun materi yang di sajikan sebagai berikut : (1) pengertian PTK, (2) Karakteristik PTK, (3) perbedaan antara PTK & Penelitian Konvensional, (4) tujuan PTK, (5) Prosedure Penelitian tindakan kelas, (6) menganalisis dan merumuskan masalah pembelajaran, (7) melakukan refleksi dan merencanakan tindakan lanjut.

3) Pendampingan dan evaluasi para guru SMP 3 Pattalassang terkait pembuatan PTK.

Evaluasi dan pendampingan pembuatan penulisan karya tulis penelitian tindakan kelas (PTK) oleh para guru dilaksanakan selama sehari secara daring. Konfirmasi dan komunikasi pembuatan dan penyelesaian. Hasil dari tulisan PTK tersebut dikumpul kemudian diberikan sertifikat.

PEMBAHASAN

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMPN 3 Pattalassang, Kabupaten Gowa ini dapat dikatakan memuaskan dan berhasil sesuai rencana. Hal ini tercermin dari indikator kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, kedatangan peserta dalam setiap pertemuan, dan dari hasil pengisian angket oleh peserta. Semua materi yang direncanakan dalam proposal dapat tersampaikan tepat waktu sesuai rencana. Jumlah guru yang hadir pada setiap pertemuan minimal 80% dari 26 total peserta. Berdasarkan hasil pengisian angket evaluasi, diperoleh informasi bahwa: (1) pelatihan menulis artikel ilmiah menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan maupun jurnal tujuan, yang ditunjukkan dengan hasil pernyataan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan dan peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat, (2) materi yang dibuat oleh penyaji dinilai cukup lengkap, cara penyajian materi oleh penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, interaksi dengan peserta baik, serta didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah tingginya motivasi dari para peserta untuk mengikuti pelatihan. Disamping itu tersedianya fasilitas yang memadai di tempat pelaksanaan pelatihan yaitu di SMPN 3 Pattalassang, Kabupaten Gowa serta dukungan dari kepala sekolah telah membantu kelancaran pelaksanaan pelatihan ini. Walaupun kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik, terdapat pula faktor penghambat. Faktor penghambat yang ditemui yaitu ada beberapa guru yang masih belum lancar mengoperasikan komputer atau laptop. Hal ini bisa diatasi dengan menuliskan secara manual draft artikel yang dibuat pada saat praktik.

Peserta pelatihan berjumlah 20 guru SMPN 3 Pattalassang, Kabupaten Gowa dari berbagai bidang studi. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini. Guru-guru aktif bertanya ketika diberikan materi tentang kaedah penulisan artikel ilmiah. Guru-guru dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Meskipun demikian, ketika praktik menulis masih banyak peserta yang tidak mematuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Hal ini dikarenakan guru-guru belum terbiasa menulis karya ilmiah. Permasalahan lain

yang dialami oleh para guru dalam pelatihan penulisan karya ilmiah ini adalah terkait referensi, penulisan kutipan, dan daftar rujukan. Guru-guru kesulitan menemukan referensi yang relevan yang bermutu. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya membaca serta kurang terampil mencari referensi dari internet. Secara intensif, penyaji memberikan bimbingan pada peserta sesuai dengan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang guru-guru punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal akademik. Dengan bimbingan dari pelatih, akhirnya para guru dapat menyelesaikan penulisan artikel meskipun kualitasnya masih perlu ditingkatkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMPN 3 3 attallassang, Kabupaten Gowa ini dapat dikatakan memuaskan dan berhasil sesuai rencana. Hal ini tercermin dari indikator kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, antusias kedatangan peserta sebanyak 26 Guru dalam pertemuan, dan dari hasil penulisan PTK serta wawancara dengan peserta. Kegiatan ini juga telah mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan motivasi para guru untuk menulis penelitian tindakan kelas (PTK).

Saran untuk pengabdian selanjutnya, yaitu 1) Para guru yang telah didampingi menulis artikel jurnal hasil penelitian hendaknya mencoba untuk terus berlatih menulis artikel ilmiah sehingga mampu menembus jurnal ilmiah pada lembaga tertentu. 2) Hasil yang dipeoleh oleh para guru peserta pelatihan perlu ditularkan kepada para guru yang lainnya agar dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMPN 3 Ngunut. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1).
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93-101.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Soewarni, E. (2004). *Kebijakan Pedoman Pengembangan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widoyoko, E. P. (2004). Penelitian tindakan kelas dan pengembangan profesi guru. In *Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purworejo* (Vol. 14).